

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mencermati isi *magic box* siswa dapat menyusun *mind map* berisi informasi tentang organ peredaran darah manusia dengan tepat.
- Setelah menyimak informasi tentang sistem peredaran darah, siswa dapat menciptakan peraga sistem peredaran darah sederhana dengan benar.
- Setelah berdiskusi dengan anggota kelompok, siswa dapat menganalisis penyebab munculnya gangguan / penyakit pada sistem peredaran darah manusia dengan benar.
- Setelah berdiskusi dengan anggota kelompok, siswa dapat membuat video tentang cara mencegah gangguan pada sistem peredaran darah dengan benar.
- Setelah mengamati kartu pantun, siswa dapat menganalisis ciri-ciri pantun dengan benar.
- Dengan mencari pasangan kartu pantun, siswa dapat memasangkan antara sampiran, isi, dan makna pantun dengan benar.

LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Salam dan doa bersama.
- Guru menyapa siswa dengan sapaan yang menyenangkan, dilanjutkan dengan pemberian motivasi
- Apersepsi, dengan mengajak siswa merasakan detak jantungnya dan bertanya jawab mengapa ada detak jantung, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Siswa memperhatikan *magic box* yang ditunjukkan oleh guru dan didorong untuk mengajukan pertanyaan tentang *magic box* yang ingin mereka tahu.
- Siswa berkelompok kemudian membuka *magic box* yang diberikan ke tiap kelompok dan membaca informasi yang ada di dalam *magic box*
- Siswa membuat peta konsep berisi informasi yang terdapat pada *magic box*.
- Siswa membuat kelompok baru, kemudian masing-masing secara bergantian menjadi nara sumber untuk menyampaikan informasi yang telah dituliskannya kepada anggota kelompok barunya.
- Anggota kelompok diperbolehkan mengajukan pertanyaan kepada nara sumber jika ada penjelasan yang belum dipahami.
- Siswa membuat peraga sederhana sistem peredaran darah manusia secara berkelompok.
- Siswa mempresentasikan peraga yang telah dibuat.
- Siswa dan guru berdiskusi tentang "bagaimana jika terjadi gangguan pada sistem peredaran darah" dilanjutkan dengan "bagaimana cara menjaga kesehatan sistem peredaran darah".
- Siswa mencermati kartu pantun kemudian menganalisis ciri-ciri pantun berdasarkan beberapa contoh pantun yang tertulis di kartu pantun.
- Siswa memasangkan kartu yang berisi sampiran, isi, dan makna pantun.

Kegiatan Akhir

- Siswa dipandu guru menyimpulkan materi pembelajaran (sistem peredaran darah dan pantun)
- Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.
- Guru menyampaikan tindak lanjut dengan memberikan penugasan siswa di rumah untuk membuat video pendek tentang bagaimana menjaga kesehatan sistem peredaran darah (video boleh memanfaatkan aplikasi tiktok atau reels instagram).
- Doa penutup

PENILAIAN

- Kognitif : membuat peta konsep sistem peredaran darah ; menyusun pantun
- Afektif : keaktifan dalam kegiatan berkelompok / berdiskusi
- Psikomotor : membuat alat peraga sistem peredaran darah ; membuat video cara menjaga kesehatan sistem peredaran darah.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Catur Darmanto, S.Pd
NIP 19670304 199208 1 001



Salatiga, 4 Januari 2022
Guru Kelas V

Nur Fajriana Wahyu Ardiani, S.Pd
NIP 19900606 201402 2 002



surel : 201502594171@guruku.id

SEKOLAH

SDN Sidorejo Lor 03

KELAS / SEMESTER

5 / 1

TEMA

Sehat Itu Penting

SUB TEMA / PB

1 / 1

MUPEL

IPA , Bahasa Indonesia

MATERI

IPA : sistem peredaran darah manusia

Bahasa Indonesia : pantun

Lampiran 1 (Penilaian)

Penilaian Kognitif

IPA (KD 3.4) : menuliskan informasi yang diperoleh tentang sistem peredaran darah ke dalam *mind map*.

Kriteria Penilaian :

1. memuat minimal 5 informasi dengan benar : nilai 100
2. memuat minimal 4 informasi dengan benar : nilai 80
3. memuat minimal 3 informasi dengan benar : nilai 60
4. memuat minimal 2 informasi dengan benar : nilai 40
5. memuat minimal 1 informasi dengan benar : nilai 20
6. tidak ada informasi yang benar : nilai 0

Bahasa Indonesia (KD 3.6) : menyusun sampiran, isi, dan makna pantun.

Kriteria Penilaian :

1. 4 sampiran, isi, dan makna pantun tersusun dengan benar : nilai 100
2. 3 sampiran, isi, dan makna pantun tersusun dengan benar : nilai 75
3. 2 sampiran, isi, dan makna pantun tersusun dengan benar : nilai 50
4. 1 sampiran, isi, dan makna pantun tersusun dengan benar : nilai 25
5. 0 sampiran, isi, dan makna pantun tersusun dengan benar : nilai 0

Penilaian Afektif

Aspek yang dinilai : keaktifan dalam kegiatan berkelompok dan diskusi.

Bentuk penilaian : penilaian diri

Isilah pernyataan berikut dengan jujur !

Beri tanda centang (v) pada pernyataan yang sesuai!

Selama kegiatan kelompok dan diskusi saya :

1. Menyampaikan informasi yang saya peroleh dari *magic box* kepada anggota kelompok (.)
2. Menyimak penyampaian informasi dari teman dalam satu kelompok (.)
3. Mengajukan pertanyaan (.)
4. Ikut andil dalam pembuatan peraga sistem peredaran darah (.)
5. Menyimak presentasi teman tentang peraga sistem peredaran darah (.)

Penilaian :

Jika 5 pernyataan dicentang : keaktifan saat baik

Jika 4 pernyataan dicentang : keaktifan baik

Jika 3 pernyataan dicentang : keaktifan cukup

Jika kurang dari 3 pernyataan yang dicentang : keaktifan kurang

Penilaian Psikomotorik

IPA (KD 4.4) : membuat alat peraga sederhana sistem peredaran darah manusia.

Bentuk Penilaian : Penilaian Produk

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan pemasangan alat dan bahan	Semua bahan disusun dengan tepat	Minimal 4 bahan disusun dengan tepat	Minimal 3 bahan disusun dengan tepat	Bahan yang disusun dengan tepat kurang dari 3
Kerja alat peraga	Aliran darah mengalir dengan arah yang benar dan lancar	Aliran darah mengalir dengan arah yang benar tapi kurang lancar	Aliran darah mengalir dengan arah yang kurang benar dan lancar	Aliran darah mengalir dengan arah yang tidak benar dan tidak lancar

Lampiran 2 (Media)

Magic Box

Magic Box adalah kotak berbentuk kado yang terbuat dari kertas karton, yang di dalamnya berisi informasi tentang organ peredaran darah manusia. Dalam pembelajaran kali ini ada 3 *magic box* dengan rincian : *magic box 1* berisi informasi tentang jantung, *magic box 2* berisi informasi tentang pembuluh darah, *magic box 3* berisi informasi tentang peran paru-paru dalam sistem peredaran darah.

Contoh *magic box* :



Kartu Pantun

Kartu pantun adalah sekumpulan kartu yang berisi contoh pantun.

Kartu pantun dibagi menjadi 3 jenis. Jenis pertama memuat sampiran, jenis kedua memuat isi, jenis ketiga memuat makna pantun.

Kartu Sampiran

Bunga yang indah di taman
Berawal dari tunas yang kecil

Jika tersesat harus bertanya
Apalagi saat ke Balikpapan

Ada apel di pinggir jurang
Ada pula buah yang lain

Begadang jadi kesiangan
Sampai matahari berpijar

Kartu Isi

Kesuksesan perlu perjuangan
Perlu berdoa dan belajar

Ibu pasti mendoakan anaknya
agar sukses di masa depan

Jangan pernah bermain curang
Agar teman senang bermain

Bermain dengan teman-teman
Jadi kesenangan masa kecil

Kartu Makna Pantun

Nikmati masa bermain bersama
teman, karena nanti akan menjadi
kenangan saat kalian dewasa

Agar sukses kita harus
berjuang, berdoa, dan belajar

Ibu pasti mendoakan kebaikan
untuk anaknya agar sukses di
kemudian hari

Jika bermain harus sportif.

Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa (Pembuatan Peraga)

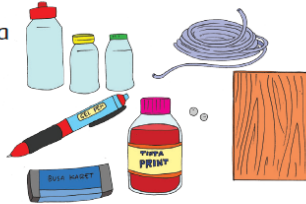
Membuat Peraga Sistem Peredaran Darah Manusia

Bentuklah kelompok terdiri atas empat anak. Buatlah alat sederhana untuk mengetahui peredaran darah pada tubuh manusia. Mintalah guru atau orang tua untuk membimbing dalam melakukan kegiatan ini. Berhati-hatilah saat menggunakan alat-alat berbahaya seperti pisau, cutter, dan solder. Siapkan bahan dan alat. Cobalah untuk praktik sesuai langkah-langkah berikut.

1. Menyiapkan bahan dan alat.

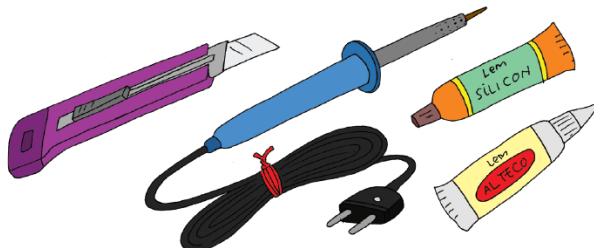
Bahan

- 6 botol plastik bekas
- 3 meter selang kecil (diameter 8 mm)
- Dua bekas ballpoint pegas (ballpoint yang digunakan adalah jenis gel pen)
- Papan triplek 40 x 60 cm
- Pewarna merah (tinta printer) secukupnya
- 2 buah gotri kecil
- Busa karet



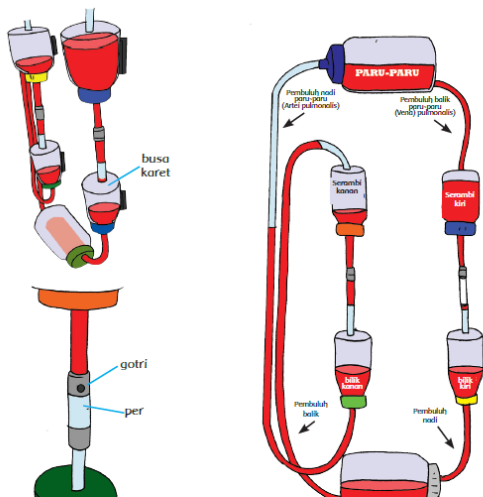
Alat

- Pisau
- Cutter
- Solder
- Lem silicon rubber
- Lem alteco



2. Langkah-Langkah Kerja

- Botol dilubangi bagian atas dan bawah menggunakan Solder sesuai diameter selang.
- Siapkan triplek, lalu atur posisi 6 buah botol tersebut sesuai gambar di bawah.
- Potong busa karet sebanyak 6 bagian sesuai ukuran. Rekatkan semua busa karet pada triplek menggunakan Lem kastol, lalu rekatkan semua botol pada busa karet (sebagai tumpuan).
- Untuk membuat katub, potong ballpoint dan ambil isinya, sisakan pegas dan dudukannya. Masukkan gotri hingga gotri terkunci oleh per dan ujung ulir ballpoint sehingga gotri dan per akan selalu bergerak untuk membuka dan menutup ketika mendapat tekanan.
- Sambungkan botol satu dengan botol yang lain dengan selang. Alur penyambungan selang terdapat pada gambar di bawah. Tambahkan lem alteco di penyambungan selang jika terasa longgar.
- Pasang katub dari ballpoint di antara bilik dan serambi seperti gambar di bawah.
- Pastikan setiap sambungan benar-benar kedap udara dengan menambahkan lem silicon rubber di sekitar sambungan selang.
- Rekatkan selang (pembuluh darah) pada triplek.
- Campurkan air dengan pewarna merah, lalu masukan air (darah)



Sumber : Buku Siswa Tema 4
Kelas 5 Halaman 137 - 139